

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab IV mengenai proses berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal higher order thinking skill pada materi sldv berdasarkan tipe kepribadian dapat disimpulkan :

1. Proses berpikir kritis subjek *ekstrovert* dalam menyelesaikan soal *higher order thinking skill* dengan level soal C4, C5, dan C6 yang diberikan bahwa subjek mampu melalui tahap interpretasi, analisis, dan evaluasi. Subjek *ekstrovert* dari tiga soal yang diberikan didapatkan bahwa subjek mampu melalui tahap interpretasi dan analisis, pada salah satu soal yang diberikan subjek tidak melalui tahap evaluasi karena melakukan kesalahan dalam perhitungan dan pada tahap inferensi subjek cenderung tidak menuliskan kesimpulan akhir.
2. Proses berpikir kritis subjek *introvert* dalam menyelesaikan soal *higher order thinking skill* dengan level soal C4, C5, dan C6 yang diberikan, secara keseluruhan bahwa subjek *introvert* mampu melalui tahap interpretasi, analisis evaluasi dan inferensi subjek *introvert* dapat melalui dengan baik.
3. Perbedaan proses berpikir kritis siswa *ekstrovert-introvert* terlihat pada tahapan analisis subjek *ekstrovert* secara keseluruhan membuat model matematika kurang lengkap sedangkan untuk subjek *introvert* secara keseluruhan membuat model matematika dengan lengkap Subjek *ekstrovert* menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap tetapi melakukan kesalahan dalam perhitungan atau penjelasan, Untuk subjek *introvert* menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap dan benar dalam melakukan perhitungan/penjelasan. Dalam pemaparan jawaban siswa *ekstrovert*

cenderung tidak menuliskan kesimpulan akhir dari jawaban akan tetapi mampu menjelaskan kesimpulan pada saat wawancara, Dalam pemaparan jawaban siswa *introvert* cenderung menuliskan kesimpulan akhir dari jawaban dan mampu menjelaskan kesimpulan pada saat wawancara

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan sebagai salah satu bahan alternatif dalam kemajuan semua mata pelajaran terutama pelajaran matematika serta bisa dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
2. Bagi guru matematika, hendaknya guru dapat menggunakan metode pengajaran yang tepat dan memberikan soal pemecahan masalah terkait himpunan yang dapat dijadikan alternatif dalam mengembangkan proses berpikir kritis siswa dengan mempertimbangkan tipe kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* sehingga dapat dijadikan bekal dalam menerapkan berpikir kritis pada kehidupan sehari-hari, salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan adalah model pembelajaran yang inovatif adalah model pembelajaran TPSR (*Think Pair Share* dengan strategi *REACT*) .
3. Bagi peserta didik, hendaknya dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan tentang kemampuan berpikir kritis, sehingga termotivasi untuk selalu memecahkan masalah dengan matang, sungguh-sungguh dan penuh pertimbangan.
4. Bagi peneliti lain yang hendaknya melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini seperti menganalisis proses berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal *hots* berdasarkan tipe kepribadian yang berbeda.